

BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian tentang perbedaan tingkat kecemasan pada remaja karena bullying sebelum dan sesudah membaca Al-Qur'an di Mts Ma'arif Nyatnyono Ungaran disimpulkan sebagai berikut :

1. Gambaran tingkat kecemasan pada remaja karena bullying sebelum membaca Al-Qur'an di Mts Ma'arif Nyatnyono Ungaran kabupaten Semarang terdapat rata rata remaja mengalami tingkat kecemasan sedang sejumlah 9 orang (47,4%).
2. Gambaran tingkat kecemasan pada remaja karena *bullying* sesudah membaca Al-Qur'an di Mts Ma'arif Nyatnyono Ungaran kabupaten Semarang terdapat rata rata remaja mengalami tingkat kecemasan ringan sejumlah 8 orang (42,1%).
3. Ada perbedaan yang signifikan tingkat kecemasan sebelum dan sesudah diberikan terapi membaca Al-Qur'an pada remaja karena *bullying* di Mts Ma'arif Nyatnyono ungaran dengan nilai p-Value $0,007 < \alpha = 0,05$

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan mengingat keterbatasan peneliti dalam penelitian ini, maka ada beberapa saran yang perlu disampaikan peneliti sebagai berikut :

1. Bagi Perawat dan Pelayanan Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan pilihan alternatif intervensi yang dapat dimanfaatkan oleh tenaga kesehatan, khususnya perawat komunitas untuk digunakan sebagai terapi komplementer dengan memberikan terapi membaca Al-Qur'an dalam penurunan tingkat kecemasan pada remaja yang beresiko untuk pelayanan asuhan keperawatan baik di rumah sakit maupun keperawatan komunitas.

2. Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menambah referensi dengan tidak melupakan pendidikan agama untuk pilihan tindakan alternatif ketika pelajar mengalami peningkatan kecemasan yaitu dengan terapi membaca Al-Qur'an.

3. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat diharapkan terapi membaca Al Qur'an dapat menjadi bahan pertimbangan sebagai penurunan tingkat kecemasan, dimana membaca Al Qur'an memiliki manfaat untuk menurunkan kecemasan pada remaja yang terkena *bullying*.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Selanjutnya penelitian ini dapat dijadikan referensi atau bahan untuk melakukan penelitian selanjutnya terkait terapi membaca Al-Quran dapat menurunkan tingkat kecemasan pada remaja serta memperhatikan sampel dan metode yang digunakan peneliti, agar penelitian dapat menyempurnakan penelitian yang lebih dahulu dilakukan.